

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman saat ini membuktikan bahwa dunia usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terbukti dari munculnya perusahaan-perusahaan baru sehingga dalam operasinya perusahaan akan terdorong untuk melakukan operasi yang lebih efisien dan lebih selektif. Perkembangan perusahaan juga menandakan berkembangnya bisnis dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal, dimana hal tersebut menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Perbaikan kinerja dan pengembangan usaha guna mengembangkan perusahaan pun akan dilakukan perusahaan untuk menghadapi persaingan usaha yang kompetitif, melihat setiap pendirian suatu perusahaan memiliki tujuan penting yaitu mencapai keuntungan yang maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting yang dimiliki perusahaan karena dapat memicu peningkatan nilai pada perusahaan serta dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menghasilkan laba perusahaan. (Nainggolan, 2004 dalam Wiagustini, 2010). Horne (2005) dalam Wiagustini (2010) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Perhitungan rasio tersebutlah yang nantinya akan menjadi cerminan bagi para manajer untuk mengetahui apakah nilai perusahaan berada dikondisi yang lebih baik.

Kondisi perusahaan yang lebih baik akan dapat dicapai melalui kebijakan. Kebijakan yang berhubungan dengan nilai perusahaan salah satunya yaitu keputusan investasi, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Hidayat, (2010), fungsi keuangan perusahaan keputusan investasi merupakan faktor penting, dimana keputusan investasi semata-mata menentukan nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa penting melakukan keputusan investasi untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Pendapat tersebut sejalan dengan Fama dan French, (1998), yang mengatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Tujuan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Berdasarkan *signaling theory* pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di waktu yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Proses memaksimalkan nilai perusahaan akan memunculkan konflik yang sering disebut *agency problem*. Konflik tersebut timbul dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, terjadinya hal tersebut dikarenakan manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai hal tersebut karena akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga penurunan keuntungan perusahaan terjadi dan berpengaruh pada harga saham sehingga nilai perusahaan menurun (Jensen dan Meckling, 1976). Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) timbul guna untuk meminimalkan potensi kecurangan akibat *agency problem*. Salah satu mekanisme GCG yang dapat mempengaruhi insentif bagi manajemen untuk melaksanakan kepentingan terbaik dari pemegang saham adalah

kepemilikan manajerial. Manajer diharapkan akan bertindak sesuai dengan keinginan para *principal* dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian, maka peneliti ingin melakukan penelitian **“Pengaruh Keputusan Investasi Dan *Good Corporate Governance* Yang Diprosikan Dengan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variable Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*.”**

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini, mengingat terbatasnya data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti hanya membatasi masalah-masalah berikut ini :

1. Variabel pada penelitian ini yaitu keputusan investasi, *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2011-2015.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?

2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan.
4. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.
5. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi calon investor maupun investor guna memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan investasi jangka pendek maupun jangka panjang
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan agar menghasilkan keuntungan.

